

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kompensasi eksekutif, kepemilikan saham eksekutif, preferensi risiko eksekutif, *tenure* eksekutif dan *multiple directorship* terhadap penghindaran pajak perusahaan. Pengukuran penghindaran pajak perusahaan menggunakan *cash effective tax rates* yang mengukur pajak efektif dengan memperhitungkan pembayaran pajak secara kas atas laba sebelum pajak. Penelitian ini menggabungkan penelitian terdahulu, yaitu penelitian Budiman (2012) dan Armstrong *et al.*(2012). Selain itu penelitian ini juga menambahkan dua variabel yaitu *tenure* eksekutif dan *multiple directorship* yang menurut McClelland *et al.* (2012) dan Lei dan Deng (2011) memiliki pengaruh terhadap karakteristik eksekutif dalam menentukan suatu keputusan.

Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013. Sampel perusahaan ini terdiri dari perusahaan sector *property, real estate dan building construction*. Pemilihan sampel didasarkan karena tingginya pertumbuhan sector tersebut dibanding sector usaha lain seperti perkebunan dan pertambangan. Namun pertumbuhan sector tersebut tidak membuat penerimaan negara dari pajak *property* mengalami kenaikan. Menurut uji silang data Real Estate Indonesia (REI) yang dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak pada tahun 2011-2012, terdapat potensi pajak penghasilan sebesar Rp 30 triliun. Akan tetapi setoran pajak dari sector *property* pada tahun tersebut hanya sekitar Rp 9 triliun. Pertumbuhan sector *property, real estate dan building construction* juga mengalami peningkatan, yaitu 29% pada tahun 2010 meningkat menjadi 32% pada tahun 2011 dan 51% pada tahun 2012. Namun pertumbuhan tersebut tidak diikuti meningkatnya *effective taxes rate*. *Effective taxes rate* sebesar 29% pada tahun 2010 menurun menjadi 27% pada tahun 2012. Penelitian ini berusaha meneliti karakteristik eksekutif sebagai pemimpin perusahaan yang mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan *property, real estate dan building construction*. Alat statistik untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel dummy.

Hasil penelitian ini memberi bukti bahwa kompensasi eksekutif, kepemilikan saham eksekutif dan preferensi eksekutif memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Sementara *tenure* eksekutif dan *multiple directorship* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *effective tax rates* perusahaan sektor *property, real estate dan building construction* di Indonesia cukup tinggi.

Kata kunci: karakteristik eksekutif, kompensasi eksekutif, kepemilikan saham eksekutif, preferensi risiko eksekutif, *tenure* eksekutif, *multiple directorship*, penghindaran pajak